

ABSTRAKSI

PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN DI SLTPN 1 SAMBIT PONOROGO TAHUN AJARAN 2004 – 2005

Abd Rohim Ahmad

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang formal, yang diselenggarakan dengan sengaja untuk membantu siswa-siswinya dalam mencapai derajat kedewasaannya. Bimbingan dan Penyuluhan merupakan suatu lembaga yang ada di sekolah, yang membantu sekolah dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Salah satu kegiatan pendukung proses belajar mengajar ialah dilaksanakannya program Bimbingan dan Penyuluhan. Mayoritas para murid menganggap bahwa Bimbingan dan Penyuluhan merupakan suatu lembaga yang menakutkan sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan lembaga tersebut sebaik mungkin dan untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan tersebut, maka penulis mengangkat judul ini sebagai sebuah judul Skripsi.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini: 1). untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan Penyuluhan yang ada di sekolah SLTPN 1 Sambit Ponorogo. 2). Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam terlaksananya Bimbingan dan Penyuluhan di SLTPN1 Sambit Ponorogo. 3). Untuk mengetahui sampai sejauh mana keikutsertaan para pembimbing dalam pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan berbagai metode, yaitu dengan menggunakan metode observasi, dengan metode ini penulis memperoleh gambaran umum tentang SLTPN 1 Sambit serta lingkungannya. Metode wawancara dengan Kepala Sekolah dan Konselor maka dengan metode ini penulis mengetahui pelaksanaan bimbingan Penyuluhan dan jenis-jenis bimbingan serta tujuannya. Kemudian dengan menggunakan Metode documenter, dengan metode ini penulis memperoleh sejarah SLTPN 1 Sambit, keadaan murid dan guru, serta kegiatan pendidikan, pengajarannya. Dari data yang telah terkumpul penulis menganalisis secara deductive dan Inductive dengan penyajian secara descriptive analytic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama:* Pelaksanaan dan tujuan Bimbingan dan Penyuluhan di SLTPN I Sambit telah dilaksanakan sesuai dengan buku petunjuk Bimbingan dan Penyuluhan Departemen Pendidikan Nasional. *Kedua:* Adanya hubungan kerja sama yang sangat erat antara Pembimbing sekolah dalam membimbing murid – muridnya. *Ketiga:* Kepala sekolah, guru, wali kelas dan Pembimbing merupakan faktor suksesnya pelaksanaan bimbingan Penyuluhan di sekolah SLTPN 1 Sambit.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada Sekolah agar lebih memperhatikan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan, dan diharapkan kepada para pembimbing juga para Guru agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Bimbingan dan Penyuluhan.

فكرة تجريدية

تنفيذ التوجيه والإرشاد في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بسامبيت فونوروكو

السنة الدراسية : ٢٠٠٤ - ٢٠٠٥

المدرسة هي المؤسسة التربوية الرسمية التي عقدت قصدا لتساعد الأولاد للحصول على درجة البلوغ، التوجيه والإرشاد هي المنظمة الرسمية التي تشتمل على الإدارة للوصول إلى هدف التربية والتعليم. ومن إحدى النشاطات المدافعة في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بسامبيت هي تنفيذ التوجيه والإرشاد إلى تلاميذها. ولكن بعض الطلاب يرون أن التوجيه والإرشاد منظمة مخيفة حتى لم يقدر الطلاب في استفادته استفادة تامة، ولذلك لمعرفة تنفيذ التوجيه والإرشاد فجعل الباحث هذه المسألة تكون موضوعا في رسالته.

يهدف هذا البحث: (١) وصف كيفية تنفيذ الإرشاد في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بسامبيت فونوروكو السنة الدراسية ٢٠٠٤/٢٠٠٥ ليساعد التلاميذ في تحليل مسائلهم. (٢) معرفة العوامل المؤيدة في تنفيذ التوجيه والإرشاد في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بسامبيت فونوروكو، (٣) معرفة مشاركة كل عمال التوجيه والإرشاد في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بسامبيت فونوروكو.

هذا البحث قام به الباحث باستخدام الملاحظة لنيل الصورة العامة عن المدرسة وبيئتها وأنشطة فيها وكذلك الحوار مع المرشدين، وبهذا المنهج يريد الباحث معرفة أنواع وطرق التوجيه والإرشاد في المدرسة وتنفيذه، واستعمل أيضا المنهج الوثائقي لمعرفة تاريخ تأسيس هذه المدرسة وأحوال المدرس وطلابها. ولتحليل هذه الحقائق يستخدم الباحث المنهج الاستدلالي والاستقرائي بتقديم التحليلي الوصفي.

تظهر من هذا البحث أن: (١) يرجى هذه المدرسة أن يهتم تنفيذ التوجيه والإرشاد اهتماما جيدا. (٢) يرجى من القائمين بالتوجيه والإرشاد أن يعطي مدخلا نظريا وعمليا في ترقية التوجيه والإرشاد.